

BAB V

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Viva Diponegoro mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 17 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dimana tempat seorang apoteker melakukan praktek kerja kerfarmasian yang memiliki peranan penting dalam mencapai dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.
2. Dalam pendirian sebuah apotek harus memenuhi aspek legal dan juga harus ditinjau kelayakannya dari aspek bisnis. Selain memberikan pelayanan kefarmasian, apotek juga harus mampu bertahan dalam segi finansial untuk penghidupan SDM apotek.
3. Seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan, yaitu kemampuan manajemen (manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek), kemampuan profesionalisme (pelayanan kefarmasian seperti pemberian informasi obat ke pasien), serta kemampuan untuk merasakan keadaan seseorang (simpati, empati).
4. Seorang apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien dengan melakukan *asesment*, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.

5. Seorang apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan yang lain.
6. Pelayanan resep maupun non-resep yang diberikan harus dikendalikan dengan baik mulai dari awal dan diverifikasi secara berlapis agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan.
7. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan bekal kepada calon apoteker sebelum terjun langsung ke masyarakat, agar kelak dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.
8. Dengan melakukan praktek kerja profesi telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon apoteker mengenai pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan) serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien dengan melakukan banyak kegiatan seperti *Follow up*, *Home care*, Pengecekan Galau dan KIE. Selain itu juga calon apoteker dapat mengaplikasikan ilmu teori yang sudah didapat di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri calon apoteker untuk menjadi seorang apoteker yang profesional